

**STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI PEDAGANG KAKI
LIMA DI PASAR SUNDAY MORNING STADION SULTAN
AGUNG BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi

Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Isna Fitria Uswatun Kasanah

NIM 16230011

Pembimbing:

Siti Aminah S.Sos.I, M.Si.

NIP. 19831108201101 2 007

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-486/Un.02/DD/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR
SUNDAY MORNING STADION SULTAN AGUNG BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNA FITRIA USWATUN KASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16230011
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketun Sidang
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5e6d5a1f1344



Penguji I
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5a6b5a1f1344



Penguji II
Dr. Pajar Hartma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5a6b5a1f1344



Yogyakarta, 26 Mei 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dr. Hj. Nurjanah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5a6b5a1f1344

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail : info@iain-sukoharjo.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Isna Fitria Uswatun Kasanah
NIM : 16230011
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Strategi Peningkatan Ekonomi Pedangang Kaki Lima di
Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul

Sudah bisa diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan itu, kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunafapayahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2020

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Dr. Fajar Indra Jaya, S.Sos., M.Si
NIP. 19810428 2003 12 1 003

Pembimbing

Siti Amriah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19831108201101 2 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isna Fitria Uswatun Kasanah
NIM : 16230011
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Strategi Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun

Yogyakarta, 01 Mei 2020

Yang menyatakan,



Isna Fitria U.K

NIM. 16230011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isna Fitria Uswatun Kasanah
NIM : 16230011
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya akan menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 6 Juni 2020

Yang menyatakan,



Isna Fitria

16230011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan Kepada :

Ibu dan Bapakku, Siti Fatimah dan M. Mudzakir yang tak henti-hentinya mendo'akan dan menasehati anakmu yang berjuang untuk mencari ilmu dan selalu mendengar keluh kesah anakmu dalam mengerjakan karya tulis ini.

Masku Abdurrahman Wakhid yang juga selalu memberiku semangat dan dukungan kepada penulis.

Sahabatku, Elsa, Mitha, Ariq, yang selalu menemani peneliti saat ke lapangan dan saling memberi motivasi dan dukungan dalam mengerjakan karya tulis ini.

Selain itu juga tidak lupa karyaku ini kupersembahkan untuk Kepada seluruh teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Aku melihat air menjadi rusak karena diam tertahan, Jika mengalir menjadi jernih, jika tidak, akan keruh menggenang”

~Imam asy-Syafi'i

(Bait Syair Imam Asy-Syafi'i)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji bagi Allah Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya *minaddzlumati ilannur* dan kesejahteraan. Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, dukungan motivasi maupun doa. Sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini, untuk itu penulis berterima kasih kepada:

1. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Pelaksana Tugas Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016-2020.
3. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Suyanto, S.Sos, M.Si, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi beserta nasihatnya.
6. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan dari awal pengerjaan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Aan selaku ketua Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung yang telah bersedia memberikan informasi terkait Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan tauladan yang baik.
9. Sahabat-sahabatku , Elsa, Mitha, Nurma, Novita, Ariq terimakasih selalu ada dalam suka dan duka, telah memberikan masukan, motivasi, senyuman dan selalu mendengarkan keluh kesah selama ini.
10. Kepada Teman-Teman PPM 1 dan 2 di TBM Delima Bantul, Elsa, Mitha, Lisa, Novita, Risky, Akhyar terima kasih atas kebersamaanya dan kerjasamanya selama PPM
11. Keluarga KKN desa inklusi Planjan, Saptosari, Gunungkidul (David, Angga, Nawir, Mitha, Halida, Dhea, Vita, Fitri, Anggun, Imas) terima kasih telah menjadi saudara dan teman yang selalu berbagi kebahagiaan dan memotivasi.
12. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih teman-teman atas

kenangan manis bersama kalian kurang lebih dalam 3,5 tahun terakhir ini.

13. Terima kasih kepada keluarga yang selalu memberi masukan, dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penyusunan skripsi ini

Skripsi ini hanya sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat untuk yang membacanya. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi. Saran dan kritik sangat membantu kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat untuk pembacanya. Aamiin

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

yogyakarta, 01 Mei 2020

Penulis,

Isna Fitria U.K

NIM. 16230011

ABSTRAK

Isna Fitria Uswatun Kasanah, Strategi Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul. *Skripsi*: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung merupakan pasar minggu pagi yang ada di Stadion Sultan Agung Bantul. Pasar ini berdiri tahun 2007, sejak awal berdirinya pasar ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan bahwa dari tahun ke tahun pasar ini mengalami penambahan pedagang kaki lima serta pengunjung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan Strategi pengelolaan Pasar Sunday Morning serta hasil peningkatan ekonomi pedagang kaki lima yang berjualan di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung. Teknik penentuan informan adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data dilihat validitas datanya melalui teknik triangulasi sumber dan data, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi pengelolaan yang digunakan oleh pengelola Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung adalah membuat regulasi mengenai pendataan pedagang, penetapan retribusi, penyaringan pedagang, penyediaan pusat informasi, menyediakan petugas kebersihan, masa percobaan dagang, membuat tata letak pedagang Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung. Relokasi mengenai penetapan lokasi dagang serta peningkatan peran serta masyarakat dalam membangun dan mengembangkan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung. Dari strategi- strategi tersebut terdapat 4 strategi yang mempengaruhi tingkat ekonomi pedagang kaki lima yakni penetapan lokasi dagang, penyediaan pusat informasi, penetapan retribusi serta penyaringan pedagang dan hasil dari peningkatan ekonomi tersebut adalah adanya peningkatan pendapatan yang dialami pedagang.

Kunci: Staregi Pengelolaan Pasar, Pasar Sunday Morning, Pedagang Kaki Lima

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3

C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Landasan Teori.....	12
H. Metode Penelitian	22

BAB II : GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Stadion Sultan Agung	30
1. Letak Dan Kondisi Geografis Stadion Sultan Agung	30
2. Fasilitas Stadion Sultan Agung	33
B. Gambaran Umum Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul	36
1. Sejarah Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul.....	36
2. Struktur Pengurus Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung	41
3. Program Kerja Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung.....	44
4. Hak Dan Kewajiban Pedagang Kaki Lima Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung	48

BAB III : STRATEGI PENGELOLAN PASAR SUNDAY MORNING STADION SULTAN AGUNG DAN HASIL PENINGKATAN EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR SUNDAY MORNING STADION SULTAN AGUNG

A. Strategi Pengelolaan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung	50
---	----

1. Pendataan Pedagang	51
2. Penetapan Lokasi Dagang	54
3. Penetapan Retribusi	59
4. Penyaringan Pedagang	64
5. Penyediaan Pusat Informasi	66
6. Menyediakan Petugas Kebersihan	70
7. Masa Percobaan Dagang	73
8. Membuat Tata Tertib Pedagang Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung	75
B. Hasil Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
1. Strategi Pengelola Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang	85
2. Hasil Strategi Pengelola Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Terhadap Peningkatan Ekonomi Pedagang	94

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
--------------------------------	------------

PEDOMAN WAWANCARA	108
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Dan Sumber Data	24
Tabel 2. Tabel Format Pendataan	53
Tabel 3. Rata-Rata Pendapatan Kotor Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Stadion Sultan Agung	31
Gambar 2. Peta Stadion Sultan Agung	32
Gambar 3. Pintu Masuk Stadion Sultan Agung	33
Gambar 4. Lapangan Indoor Stadion Sultan Agung.....	34
Gambar 5. Lapangan Pacuan Kuda Sultan Agung	35
Gambar 6. Sirkuit Sepatu Roda.....	35
Gambar 7. Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung	36
Gambar 8. Letak Awal Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.....	40
Gambar 9. Letak Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Sekarang.....	40
Gambar 10. Struktur Pengurus Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung	44
Gambar 11. Kartu Tanda Anggota (KTA) Pedagang Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung	54
Gambar 12. Lapak Pedagang Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.....	56
Gambar 13. Lokasi Pedagang Yang Jarang Dikunjungi	58
Gambar 14. Menara Siar	67

Gambar 15. Halaman Facebook	68
Gambar 16. Respon Komentar Pengunjung	69
Gambar 17. Tata Tertib Di KTA Pedagang	76



BAB I

PENDAHULUAN

STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR SUNDAY MORNING STADION SULTAN AGUNG

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul *“Strategi Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung ”*. Agar dapat memberikan deskripsi yang jelas serta terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut, maka penulis perlu memberi penegasan dan penjelasan terhadap istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini. Istilah tersebut sebagai berikut :

1. Strategi Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima

Strategi merupakan usaha dalam mencapai keunggulan kompetitif serta sebagai sebuah respon terhadap peluang dan ancaman eksternal, kelemahan internal dan kekuatan untuk menciptakan sebuah siasat, cara atau rencana yang digunakan atau diciptakan dalam sebuah kegiatan untuk membuat suatu perbaikan atau tujuan khusus untuk sebuah kemakmuran.¹ Adapun yang penulis maksud peningkatan ekonomi ini adalah sebuah usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengelola ekonomi yang dimana usaha tersebut dapat meningkatkan taraf hidup

¹B. Elnath Aldi, *“Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik”*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Vol. VI, No.2 (Oktober : 2015) Hlm. 66-67

serta pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik

Adapun yang penulis maksud pedagang kaki lima merupakan salah satu komunitas pedagang yang melakukan usaha berdagangnya memanfaatkan trotoar jalan atau tempat umum lainnya sebagai tempat usaha.² Tempat usaha pedagang kaki lima juga berpindah-pindah tidak hanya menetap di satu tempat seperti di ruko atau los di satu pasar. Pedagang kaki lima juga diartikan seseorang yang menggunakan modal sedikit untuk melakukan usaha produksi demi memenuhi kebutuhan konsumen yang mana usahanya dilakukan di tempat-tempat tertentu yang dianggap strategis dan ekonomis dan dalam pelaksanaannya tanpa menggunakan izin usaha dari pemerintah.³

Strategi peningkatan ekonomi pedagang kaki lima merupakan sebuah siasat atau cara yang digunakan pengelola pedagang kaki lima dalam mengelola pasar sehingga dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi untuk para pedagang kaki lima. Maka strategi tersebut dapat meningkatkan taraf hidup serta pendapatan yang lebih baik

²Khairina Afriani candra Dewi, “ *Strategi Bisnis pedagang Kaki Lima (PKL) di taman Bungkul Surabaya* “, Skripsi (Surabaya :Jurusan Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Veteran, 2014) Hlm. 5

³Beatrix S. Duwit,dkk., “ *Presepsi pedagang kaki lima terhadap area berjualan sepanjang jalan pasar pinangsukulan karombasan Manado*”, Sabua, Vol.7 No.1 ,(Oktober:2015), Hlm. 420

2. Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual yang melakukan fungsi menyediakan barang atau jasa untuk di jual sehingga terjadi pemidahan kepemilikan atau tempat melakukan aktivitas jual beli antara pedagang dan konsumen.⁴⁴ Pasar Sunday Morning merupakan pasar yang hanya beroperasi pada hari minggu pagi, pasar ini masih tergolong pasar tradisional karena masih menggunakan sistem tawar menawar harga. Barang yang dijual di Pasar Sunday Morning pun juga beragam, ada makanan, pakaian, minuman, aksesoris, permainan anak-anak dan di Pasar Sunday Morning di Stadion Sultan Agung ini juga ada penyewaan kuda.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka yang di maksud dengan judul *Strategi Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung* adalah sebuah penelitian yang akan membahas mengenai **strategi-strategi yang digunakan para pengelola pasar dalam mengelola Pasar Sunday Morning sehingga dapat mempengaruhi hasil peningkatan ekonomi para pedagang kaki lima yang ada di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.**

B. Latar Belakang Masalah

Perekonomian merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Ragam kebutuhan akan sandang dan papan membuat

⁴⁴Beatrix S. Duwit,dkk., “ *Presepsi pedagang kaki lima...*”, Hlm. 421

transaksi perekonomian terjadi. Tingkat pertumbuhan suatu negara juga dilihat dari tingkat perekonomian rakyatnya. Suatu negara dikatakan makmur apabila masyarakatnya dapat hidup sejahtera dan kebutuhannya terpenuhi. Hal ini juga memungkinkan adanya persoalan mengenai perekonomian rakyat. Salah satu bentuk usaha peningkatan kualitas manusia serta masyarakat di Indonesia adalah pembangunan nasional yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi serta pengetahuan yang relevan pada zamannya.⁵ Usaha mikro menengah merupakan kegiatan ekonomi dengan basis kejangkauan modal minim yang dapat dilakukan disetiap kalangan masyarakat atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan dengan modal yang besar.⁶ Hal tersebut memberikan akses kepada masyarakat kalangan menengah kebawah untuk terus berusaha meningkatkan perekonomian karena tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat yang tertinggal dalam hal pembangunan juga rentan terhadap masalah kesenjangan dan konflik sosial. Salah satu usaha peningkatan ekonomi adalah berdagang, perdagangan di Indonesia berkembang dengan pesat dan memiliki kegiatan berdagang yang relatif beragam sesuai dengan tempat yang tetap seperti

⁵Khairina Afriani candra Dewi, “ *Strategi Bisnis pedagang Kaki Lima ...* “, Hlm.1

⁶Mariana Kristiyanti, “*Website Sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM Di Kota Semarang*”, Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM), Vol. 13, No.2, (Juni:2015)Hlm. 188

toko, ruko-ruko atau pasar dan lain-lain. Ada juga yang tempatnya relatif berpindah-pindah seperti pedagang asongan atau pedagang kaki lima.⁷

Salah satu komunitas perdagangan adalah pedagang kaki lima, pedagang kaki lima merupakan usaha berdagang dengan modal kecil yang memanfaatkan trotoar jalan atau tempat umum lainnya. Pada umumnya mereka menjual barang konsumsi seperti makanan minuman ataupun pakaian.⁸ Pedagang kaki lima juga merupakan dampak dari sulitnya perekonomian yang dialami masyarakat sehingga mereka mencari alternatif dengan menciptakan usaha sektor formal yang menggunakan modal kecil untuk menunjang kebutuhannya. Pada perkembangannya pedagang kaki lima terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Pedagang kaki lima Legal, yakni pedagang kaki lima yang mempunyai ijin usaha dan biasanya pedagang kaki lima seperti ini merupakan pedagang binaan dari pemerintahan.
2. Pedagang kaki lima ilegal, yakni pedagang kaki lima yang tidak memiliki ijin usaha dan biasanya mereka berdagang dengan sistem berpindah-pindah.

⁷Siti Rufiah, “ *Strategi Pengelolaan Usaha Pedagang kakilima Pasar Cik Puan Pekan baru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam* “;Skripsi (Riau :Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim, 2011) Hlm. 5

⁸ Khuznatul Zulfa Wafirotn & Dwiati M., “ *Presepsi Keuntungan Menurut Pedagang KakiLima di Jalan Baru Ponorogo*”, Jurnal Ekulilibium, Vol. 13, No. 2 (Maret : 2016), Hlm. 27

Pedagang kaki lima jenis kedua ini perlu penanganan khusus dari pemerintah karena sering kali mereka tidak mengindahkan tata ruang kota seperti mengganggu ketertiban umum.⁹

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang menyuguhkan banyak wisata. Hal ini membuat lapangan kerja dibidang perdagangan merajalela. Hal ini membuat banyak masyarakat melakukan usaha dengan modal kecil. Hal ini terlihat dari terorganisirnya pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning. Pasar Sunday Morning merupakan pasar minggu pagi yang ada wilayah tertentu di Yogyakarta. Pasar Sunday Morning merupakan pasar mingguan yang berbasis tradisional karena masih ada budaya tawar menawar didalamnya.¹⁰ Masyarakat dapat menemukan Pasar Sunday Morning di Yogyakarta di beberapa tempat, yakni Sunday Morning UGM, Sunday Morning XT Square, Sunday Morning JEC, Sunday Morning UMY dan Sunday Morning SSA.¹¹ salah satu pasar Sunday Morning yakni berada di sekitaran Stadion Sultan Agung Bantul atau lebih dikenal dengan SUNMOR SSA merupakan Pasar Sunday Morning yang ada di Bantul.

Pasar Sunday Morning yang ada di Stadion Sultan Agung ini berbasis pasar rakyat dimana pedagang yang berjualan disana tidak sedikit

⁹Shidarta, " *Fenomena Pedagang Kaki Lima dalam Sudut Pandang Kajian Filsafat Hukum dan Perlindungan Konsumen*", Jurnal Humaniora, Vol. 5 No. 2 (oktober :2014), Hlm. 1025

¹⁰ Arina Bariroh, " *Strategi perkumpulan Pedagang Sunday Morning (PPSM) Dalam Mengelola Pasar Sunday Morning UGM* ",Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga , 2018),Hlm. 6

¹¹*Ibid*,Hlm. 6

yang berasal dari sekitaran Stadion Sultan Agung. Setiap minggunya di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung dipenuhi sekitar 300 pedagang kaki lima, dagangan yang mereka tawarkan bervariasi dari makanan, fashion, perabotan rumah tangga, aksesoris dan permainan untuk anak-anak kecil pun ada. Mereka mempunyai strategi tersendiri dalam meningkatkan ekonomi salah satunya dengan terorganisirnya mereka ke dalam Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung. Dengan adanya paguyuban tersebut pengurus mempunyai strategi pengelolaan pasar dengan pendataan pedagang serta pemetaan wilayah dagang. Pemetaan wilayah dagang meliputi penataan dan pengelolaan lapak pedagang. Hal itu dilakukan agar mempermudah pembeli untuk berbelanja. Pedagang yang ingin berjualan disana dapat mencoba membuka lapak jualan selama 2 minggu terlebih dahulu untuk memastikan keuntungan penjualan yang diperoleh. Akan tetapi permasalahan yang muncul beragam seperti munculnya pedagang ilegal yang tidak terdaftar di paguyuban. Dari permasalahan tersebut paguyuban mempunyai pengurus yang menangani dibidang lapangan yang berkerja mengecek pedagang-pedagang yang ada di Stadion Sultan Agung. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung dalam bentuk karya ilmiah yang disusun dengan judul **“Strategi Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul “**

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Strategi pengelolaan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung ?
- b. Bagaimana hasil peningkatan ekonomi pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung ?

D. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan strategi pengelolaan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung dalam menertibkan pedagang kaki lima.
- b. Menjelaskan hasil peningkatan ekonomi pedagang kaki lima di pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul.

E. Manfaat penelitian

- a. Hasil penelitian mengenai Strategi pengelola pasar Sunday Morning dalam meningkatkan ekonomi pedagang kaki lima yang dapat diterapkan di Masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan Hasil peningkatan ekonomi pedagang kaki lima dari Strategi yang dilakukan pengelola Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.

F. Tinjauan Pustaka

Berkenaan dengan pokok bahasan mengenai Strategi Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan

Agung Bantul. Ada beberapa jurnal dan skripsi terkait pembahasan tersebut diantaranya :

1. Penelitian milik Khaerunnisa dalam skripsinya yang berjudul “ *Strategi Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Ikan Panggang Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal* ”. ¹² Penelitian ini menghasilkan strategi peningkatan pedagang ikan panggang dalam meningkatkan kehidupan sosial adalah dengan meningkatkan pendidikan untuk anak, bergantian berjualan dalam satu los, memberi harga khusus kepada pelanggan, memberikan hadiah atau bonus kepada pelanggan, menabung hasil usahanya sendiri, mempunyai sistem penetapan harga.
2. Menurut penelitian Muhammad Hayat di jurnalnya yang berjudul “ Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima (PKL) “ jurnal ini menjelaskan mengenai strategi yang digunakan pedagang kaki lima agar tetap dapat bertahan hidup di tengah-tengah perkotaan. Strategi yang digunakan adalah mengerucut menjadi kelompok dengan kearifan-kearifan solidaritas mekanik, mempertahankan setiap jengkal ruang kota yang bernilai ekonomis, membentuk entitas kecil dalam komunitas yang biasanya seragam, ikut dengan orang yang punya modal, mensiasati kebijakan aparat pemerintah.

¹² Khaerunnisa, “ *Strategi Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Ikan Panggang Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal*”, Skripsi (Semarang : Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang ,2015) Hlm. 86-87

3. Penelitian milik Sunarso dalam skripsinya yang berjudul “ *Strategi Survival Keluarga Pedagang Kaki Lima Di Pasar Beringharjo Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar* “ .¹³ penelitian ini menghasilkan strategi pedagang kaki lima di pasar Beringharjo dalam mempertahankan hidupnya yakni : mengerucut menjadi kelompok-kelompok dikearifan lokal rasa senasib dan sepenanggulan, mempertahankan setiap jengkal kota yang bernilai ekonomis bermaksud memanfaatkan tempat-tempat yang senantiasa dipandang profit oleh pedagang kaki lima di pasar Beringharjo, membentuk entitas kecil dalam komunitas yang biasanya seragam dengan mengikuti peguyuban yang dapat memberi berbagai manfaat, ikut dengan orang yang punya modal besar dengan begitu pedagang kaki lima dapat melengkapi jenis barang dagangannya, mensiasati kebijakan aparat pemerintah dengan memiliki izin dagang dari Dinas pasar.
4. Penelitian milik Tedy Sofyan dalam skripsinya yang berjudul “ *Strategi Berdagang Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Kawasan Anjung Cahaya Tepi Laut Kota Tanjungpinang* “ .¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai strategi berdagang pedagang kaki lima di Kawasan Anjung Cahaya Pangkalpinang.

¹³Sunarso, “*Strategi Survival Keluarga pedagang kaki Lima di Pasar Beringharjo Dalam Pemenuhan Kebutuhan dasar* “ , Skripsi (Yogyakarta :Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), Hlm. 78-80

¹⁴Tedy Sofyan “ *Strategi Berdagang Pedagang Kaki Lima (PKL) Di kawasan Anjung Cahaya tepi Laut Kota Tanjung Pinang* “ ,Skripsi(Tanjung Pinang : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017) Hlm. 26-28

Strategi tersebut adalah modal usaha, jaringan sosial, dan pebenukan manajemen berdagang. Strategi tersebut dianggap penting karena lamanya perdagangan dapat bertahan dan menjalin usaha pedagang kaki lima di pinggiran laut tergantung bagaimana kita dalam manajemen strategi tersebut dengan baik.

5. Penelitian milik Arina Bariroh dalam skipsinya yang berjudul “ *Strategi Perkumpulan Pedagang Sunday Morning (PPSM) dalam Mengelola Pasar Sunday Morning UGM* “. ¹⁵ penelitian ini mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh PPSM dalam mengelola pasar Sunday Morning di sekitaran kampus UGM. Strategi yang digunakan berdasarkan analisis SWOT adalah membuat regulasi, melakukan pendataan pedagang berKTA dan insidentil, melakukan promosi melalui media sosial, menyediakan petugas kebersihan, dan menyediakan lokasi parkir di beberapa titik. Membentuk organisasi berbadan hukum dan melakukan penataan.

Dari beberapa penelitian di atas telah menunjukkan bahwa Strategi Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan itu terdapat pada objek dan tempat yang diteliti. Peneliti akan mengambil objek dari Pedagang Kaki Lima yang setiap minggu berdagang di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung. dan penelitian ini akan terfokus

¹⁵Arina Bariroh, “ *Strategi perkumpulan Pedagang Sunday Morning (PPSM) ...* “, Hlm. 110-112

pada strategi yang digunakan pengelola pedagang dalam mengelola Pasar Sunday Morning serta hasil peningkatan ekonomi pedagang kaki lima yang ada di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.

Penelitian Mengenai strategi peningkatan ekonomi pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung belum banyak dikaji oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti mempunyai kesempatan dan ketertarikan untuk melakukan penelitian ini.

G. Landasan Teori

1. Strategi Pengelolaan Pasar

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan sebuah respon terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal.¹⁶ Strategi juga dapat diartikan sebagai sebuah siasat perang atau ilmu siasat yang sering digunakan dalam pengembangan berbagai bidang seperti bidang ekonomi, bidang komunikasi, bidang politik dan bidang budaya dalam.¹⁷ Menurut Pearce dan Robinson, strategi merupakan suatu rencana yang berskala besar dan mempunyai orientasi pada masa depan

¹⁶B. Elnath Aldi, “ *Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik*”, Hlm.67

¹⁷Wardatuk Asriyah, “ *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah* ”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga: 2007), Hlm. 12

untuk interaksi dengan lingkungan pesaing yang digunakan untuk mencapai sasaran dari sebuah perusahaan.¹⁸

Ada beberapa cara dalam merumuskan strategi, yakni meliputi penentuan misi organisasi, menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan strategi dan menetapkan pedoman kebijakan.¹⁹

b. Implementasi Program

Menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen implementasi strategi pun biasanya dilakukan melalui :

- 1) Program, merupakan pernyataan aktifitas yang dilakukan guna diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan yang di pakai, meliputi langkah langkah pokok tujuan, cara anggota organisasi bertanggung jawab dan waktu pelaksanaan dari program tersebut.
- 2) Anggaran, merupakan perencanaan rinci mengenai strategi keuangan guna menentukan laporan keuangan sebuah perusahaan.
- 3) Prosedur, merupakan teknik yang menggambarkan dengan rinci bagaimana suatu pekerjaan diselesaikan.²⁰

¹⁸John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, Jr., *"Managemen strategis, Formulasi, Implementasi dan Pengendalian"* ,(Jakarta : Salemba Empat, 2008), Hlm. : 6

¹⁹Hendrianto, *" Manajemen strategi pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan pedagang prespektif Ekonomi Islam "*, Skripsi(Purwokerto: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , IAIN Purwokerto , 2018), Hlm. 26

²⁰J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen *" Manajemen Strategis"* , (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2003), Hlm. 17-19

c. Strategi pengelolaan pasar

Menurut Kotler pasar merupakan tempat fisik dimana berkumpulnya pembeli dan penjual untuk bertukar barang maupun jasa.²¹ Jenis pasar dapat dibedakan menjadi 5 bentuk sesuai dengan waktu bertemunya penjual dan pembeli yakni : pasar kaget, merupakan pasar yang terjadi hanya sesaat seperti pasar malam. pasar harian, adalah pasar yang beroperasi setiap hari seperti pasar tradisional dan pasar modern. Pasar mingguan, pasar yang terjadi hanya pada minggu tertentu seperti Pasar Wage, Pasar Pon atau Pasar Sunday Morning. pasar bulanan pasar yang beroperasi setiap hanya 1 bulan sekali seperti pasar hewan dan pasar tahunan yakni pasar yang terjadi hanya dalam 1 tahun sekali seperti Pasar Sekaten dan PRJ (Pekan Raya Jakarta).²²

Konsep pengelolaan sama artinya dengan manajemen yakni sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan dalam mencapai tujuan organisasi yang diterapkan. Terdapat beberapa fungsi-fungsi manajemen yakni: pertama, fungsi perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan organisasi untuk merumuskan strategi dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Kedua adalah fungsi pengorganisasian merupakan fungsi yang menyangkut bagaimana strategi dan teknik yang telah dirumuskan dalam

²¹Philip Kotler. Dkk, “*Manajemen Pemasaran dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), Hlm. 73

²²Binsar, “ *Partisipasi Pedagang Dalam Menjaga Ketertiban Pasar Kaget Minggu Di Deda Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Tampar* “, JOM Fisip, Vol. 4.1 (Februari : 2017)

perencanaan dapat dibuat dalam struktural organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan yang kondusif serta dapat dipastikan semua pihak dalam organisasi tersebut aktif dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Ketiga adalah fungsi pengarahan dan implementasi merupakan berfungsi mengimplementasikan program agar dapat dijalankan seluruh pihak dalam organisasi agar dapat menjalankan tanggungjawab dengan baik. Keempat adalah fungsi pengawasan dan pengendalian merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan rangkaian kegiatan yang direncanakan, diorganisasikan dan implementasikan dapat dijalankan sesuai target serta dapat di monitoring sesuai kebutuhan.²³

Menurut Loso terdapat beberapa strategi dalam mengelola pasar dalam menyikapi kondisi pasar tiban. Pasar tiban merupakan pasar yang keberadaannya tiba-tiba datang. Strategi pengelolaan tersebut dengan melakukan regulasi, relokasi dan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat.

- 1) Regulasi, merupakan pembuatan aturan mengenai peraturan khusus sesuai daerah pasar tiban. Peraturan ini dibuat untuk mengatur keberadaan pasar tiban agar lebih terarah serta tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan untuk masyarakat yang lebih luas. Peraturan ini dibuat guna mempermudah

²³Semuel Batlajery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial., Vol. VII, No. 2 (Oktober : 2016), Hlm. 139

pengawasan serta pembinaan pasar tiban. Regulasi tersebut adalah penetapan lokasi berjualan, penetapan retribusi penjualan, pengaturan mengenai penataan keindahan dan ketertiban pasar, pengawasan dan pembinaan oleh pemerintah kota, penetapan anggaran guna stimulasi pemerintah untuk paguyuban, serta peran serta masyarakat dalam memelihara ketertiban pasar tiban.

- 2) Relokasi merupakan pemetaan lokasi berjualan yang digunakan untuk para pedagang. Pemilihan lokasi diserahkan kepada pedagang sesuai aturan yang berlaku.
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat, dilakukan karena tujuan dari pembangunan pasar itu sendiri untuk dan oleh masyarakat itu sendiri.²⁴

d. Strategi pengelolaan pedagang kaki lima

Menurut Hayat dalam penelitiannya terdapat beberapa strategi pengelolaan yang digunakan pedagang kaki lima dalam mempertahankan usahanya, yakni :

- 1) Mengerucut menjadi kelompok dengan kearifan-kearifan solidaritas mekanik.

Dalam terminologi emile durkhaim solidaritas mekanik diartikan sebagai sebuah entitas mengembangkan ketahanan kelompok sosial dengan kesadaran bersama yang mencakup keseluruhan kepercayaan dan perasaan kelompok. Dalam hal ini

²⁴Loso. “ *Strategi Pengelolaan Pasar Tiban*”, (Studi Kasus Di Pekalongan), Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Vol 1: 1, 2010, Hlm. 10

dapat dikatakan bahwa para pedagang kaki lima menjaga sepenuhnya kepercayaan antara pedagang satu dengan yang lain dalam melakukan perdagangan.

2) Mempertahankan setiap jengkal ruang kota yang bernilai ekonomis.

Tempat berdagang merupakan hal yang paling penting untuk pedagang kaki lima, karena setiap tempat yang mereka tempati akan mempengaruhi seberapa besar pendapatan yang akan diperoleh. Seringkali mereka juga menempati kawasan yang sering dianggap melanggar oleh pemerintah. Hal tersebut menjadi salah satu konflik yang mengharuskan para kelompok sosial pedagang kaki lima seringkali berseteru dengan penguasa kota. Hal tersebut dilakukan semata-mata hanya untuk mempertahankan diri.

3) Membentuk entitas kecil dalam komunitas yang seragam.

Cara ini dilakukan oleh seorang pedagang kaki lima dengan cara membentuk komunitas sesuai dengan tempat tinggal atau darimana mereka berasal. Yang tersebut memberi dampak kenyamanan untuk para pedagang.

4) Ikut dengan orang yang punya modal.

Banyak pedagang kaki lima yang menggunakan cara ikut seseorang yang mempunyai modal lebih banyak. Karena cara ini dianggap mereka lebih aman dan tidak menanggung resiko kerugian yang besar.

5) Mensiasati kebijakan aparat pemerintah

Dalam hal ini pedagang kaki lima tidak bisa lepas dari konflik dengan SatPol PP, tidak jarang mereka kejar-kerjarian dengan Satpol PP. Maka sebagian dari mereka menggunakan cara berdagang dengan efisien seperti meletakkan barang dagangannya diatas sehelai kain agar mudah dilipat dan seluruh barang dagangannya akan terlindungi. Selain itu kemampuan membuat jejaring antara pedagang kaki lima pun juga mempengaruhi keselamatan barang dagang mereka.²⁵

Maka strategi pengelolaan pasar merupakan rancangan yang di buat oleh pengelola untuk mencapai tujuan dalam mengelola pasar untuk meningkatkan perekonomian pedagang ke arah yang lebih baik.

2. Hasil Peningkatan Ekonomi Pedagang

Menurut KBBI hasil memiliki beberapa arti, yakni : 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan, atau perolehan.²⁶ Peningkatan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan kemampuan yang lebih baik.²⁷ Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar *oikos* yang berarti Rumah tangga dan *Nomos* yang berarti mengatur dari kata dasar tersebut mempunyai kata tambahan *per-* dan *an* maka berarti sebuah tindakan atau aturan tentang cara mengelola ekonomi keluarga untuk

²⁵Muhammad Hayat, "Strategi bertahan hidup pedagang kaki lima(PKL)", Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol 6, No 2, (April, 2012), Hlm. 66-72

²⁶KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hasil>, di akses pada 21 mei 2019 pukul 09.00 WIB

²⁷Moeliono, " Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia", (jakarta: balai pustaka, 1988) Hlm.. 158.

memenuhi kebutuhan hidup²⁸ .maka arti peningkatan ekonomi adalah cara yang dilakukan masyarakat untuk mengelola ekonomi keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik.

Pedagang merupakan orang yang memperjualbelikan produk atau barang kepada konsumen yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktifitas perdagangan. Menurut Damsar M.A. dalam thesis Heri dijelaskan berdasarkan penggunaan pengelolaan pendapatan berdasarkan hasil perdagangan, pedagang dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Pedagang profesional adalah pedagang yang murni aktifitas perdagangannya menjadi sumber pendapatan keluarganya.
- b. Pedagang semi-profesional adalah pedagang yang mengakui aktivitas perdagangannya untuk memperoleh uang tetapi hasil pendapatannya hanya digunakan sebagai tambahan penghasilan keluarga.
- c. Pedagang subsistensi adalah pedagang yang menjual produknya atas subsistensi untuk memenuhi ekonomi keluarga, biasanya pedagang ini adalah seorang petani yang menjual produknya ke desa atau kecamatan.
- d. Pedagang semu, merupakan pedagang yang melakukan aktivitas dagangnya hanya sebagai hobi untuk mengisi waktu luang, biasanya pedagang seperti ini lebih berpeluang mengalami kerugian.²⁹

²⁸Gunawan Sumodiningrat, "Membangun Perekonomian Rakyat", (Yogyakarta: Pustak Pelajar, 1998), Hlm. 24.

²⁹Heri Hermanto, " *Fakto-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perubahan fungsi Ruang di Serambi Pasar Induk Wonosobo* ", Thesis (Semarang: Program Pasca Sarjana, Magister teknik Arsiktertur 2008) Hlm. xxxvii

Maka peningkatan ekonomi pedagang merupakan cara yang dilakukan oleh pedagang untuk mengelola ekonomi keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. Salah satu hasil dari peningkatan ekonomi adalah meningkatnya pendapatan yang diterima oleh pedagang. Pendapatan merupakan salah satu hasil dari suatu peningkatan ekonomi, pendapatan juga dapat digunakan sebagai pengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga.³⁰ Menurut Samuelso Dan Nondhaus dalam Ferry bahwa pendapatan menunjuk jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama melakukan usaha dalam kurun waktu tertentu, pendapatan tersebut berupa upah, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden dari pemerintah berupa tunjangan dan asuransi.³¹

Secara garis besar pendapatan dibagi menjadi tiga golongan, yakni :

- a. Gaji dan upah, adalah imbalan yang diperoleh setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain dan diberikan dalam kurun waktu tertentu seperti, dalam satu hari, satu minggu ataupun satu bulan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari penghasilan produksi bersih dengan pengurangan biaya beban-beban produksi yang

³⁰Budi Wahyono, “ *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), Hlm. 33

³¹Ferry Christian Ham, dkk., “ Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Prisma Dana Manado “, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2018, Hlm. 629

harusnya dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga.

- c. Pendapatan dari usaha lain, ialah pendapatan dari hasil penyewaan aset, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain serta pendapatan pensiun yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja.³²

Menurut Rian terdapat dua sektor dalam membedakan pendapatan yakni :

- a. Sektor pekerjaan utama yakni, pendapatan menjadi sumber utama dalam menghidupi keluarga
- b. Sektor pekerjaan sampingan yakni, pendapatan hanya menjadi penunjang dalam mencukupi kehidupan keluarga.³³

Menurut Retno terdapat faktor-Faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang :

- a. Lokasi, keberadaan atau tempat pedagang dalam penentuan lokasi sangat mempengaruhi tingkat pendapatan hal tersebut yang mengharuskan pasar menata pedagang untuk kemudahan konsumen.
- b. Keberagaman produk yang di jual, peningkatan pendapatan pedagang juga tergantung pada keberagaman produk yang di jual. Semakin bervariasi produk yang dijual maka lebih beragam pula manfaatnya.
- c. *Market share*, Peningkatan ekonomi pedagang juga dipengaruhi oleh *market share* dimana pedagang ruang untuk mempromosikan

³²Ferry Christian Ham, dkk., “ *Analisis Pengakuan Pendapatan...*”, Hlm. 629

³³I Putu Rian K, Dkk., : “ *Analisis Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Anyar Di Kelurahan Banjar Tengah “*,Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.4, No.1, (2014), Hlm 2

dagangannya dalam sebuah acara atau event yang digunakan untuk menarik wisatawan untuk mengunjungi pasar.³⁴

Maka dapat diartikan bahwa hasil peningkatan ekonomi pedagang adalah suatu pendapatan atau sesuatu yang diadakan oleh usaha yang diperoleh seseorang setelah melakukan cara atau strategi dalam meningkatkan ekonomi pedagang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul dengan alasan :

- a. Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung merupakan pasar Sunday Morning pertama di Kabupaten Bantul.
- b. Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung menjadi salah satu tempat terorganisirnya pedagang kaki lima di Kabupaten Bantul.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Strategi peningkatan ekonomi pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung

³⁴Retno Susanti, “ *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang sesudah penataan pasar ngarsopuro solo* “, Jurnal ekonomi dan kewirausahaan Vol.13, No. 1, (April:2013), Hlm. 85

menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif kualitatif pendekatan pertama yakni pendekatan deskriptif, pendekatan ini merupakan penyajian laporan yang tidak diungkapkan pada data statistik dan berisikan kutipan-kutipan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto dokumen pribadi catatan atau memo dengan penyajian data berupa deskripsi apa saja yang ditemukan dilapangan.³⁵

3. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini subyek disebut dengan informan. Sedangkan informan adalah orang yang faham betul mengenai apa yang akan di teliti oleh peneliti. Di sini peneliti memilih subyek sebagai berikut:

- a. Pengurus Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung sebagai pengelola Pasar Sunday Morning.
- b. Pedagang Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.

4. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini adalah yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. maka dalam hal ini fokus penelitian dari peneliti adalah strategi pengelolaan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung serta hasil dari peningkatan ekonomi pedagang kaki

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pt Remajaa Rosdakarya, 2011), Hlm. 11.

lima yang ada di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.
Objek penelitian ini merupakan penajaman dari rumusan masalah yang ingin peneliti kaji

5. Data dan Sumber data

Tabel 1. Data dan Sumber data

No.	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data
1	Strategi peningkatan ekonomi pedagang kaki lima di Pasar SUNMOR SSA	Strategi pengelolaan pasar SUNMOR	Wawancara, observasi, dokumentasi
2.	Hasil peningkatan ekonomi pedagang kaki lima di Pasar SUNMOR SSA	Hasil peningkatan ekonomi pedagang	Wawancara, observasi, dokumentasi

6. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling, yaitu menggunakan Kriteria berdasarkan pertimbangan khusus dalam pengambilan sample sebagai sumber data.³⁶ Adapun kriteria informan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang tepat, yaitu: Informan adalah

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm.85.

pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung. Penelitian yang sedang peneliti teliti. Berdasarkan kriteria tersebut, adapun informan yang telah memenuhi kriteria yaitu:

- a. Pengurus aktif Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung.
- b. Pedagang kaki lima berseragam dan berKTA di pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka peneliti memilih informan sebagai berikut :

- a. Bapak Aan sebagai ketua Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung.
- b. Ibu Endang sebagai bendahara I Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung.
- c. Pak Budi sebagai pengurus humas Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung.
- d. Ibu Fery pedagang batagor.
- e. Ibu Yuni pedagang jilbab anak-anak.
- f. Ibu Fitri pedagang baju anak-anak.
- g. Mas Anto pedagang ikan hias.
- h. Mas Anal pedagang jam tangan.
- i. Bu Andrias pedagang kue leker.

7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali informasi dan data berupa faktor-faktor yang diperlukan untuk penelitian, menggunakan metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam melihat fenomena-fenomena kajian objektif.³⁷ Observasi yang dilakukan peneliti adalah peneliti sebagai pengamat yang tidak secara langsung terlibat sebagai pemeranserta dalam pengamatan di pasar Sunday Morning akan tetapi peneliti masih menggunakan fungsi pengamat dalam memperoleh data. Observasi dilakukan pada bulan Desember 2019-Februari 2020. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang lokasi Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung, media sosial Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung, serta strategi yang digunakan pengelola untuk meningkatkan ekonomi pedagang kaki lima di pasar Sunday morning stadion sultan agung.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber secara tatap muka untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.³⁸ Metode

³⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung, Alfabeta, 2013, Hlm. 194

³⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung, Alfabeta, 2013.
Hlm. 204

wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara secara terbuka dengan para pedagang kaki lima agar data yang diperoleh lebih maksimal dan subjek mengetahui tujuan dari wawancara yang peneliti lakukan. Alur wawancara yang digunakan menggunakan wawancara secara langsung tanpa ada susunan pertanyaan yang digunakan akan tetapi tetap dibatasi oleh fokus kajian. Setelah menemukan data dengan fokus kajian peneliti melanjutkan wawancara secara terstruktur dengan menggunakan susunan pertanyaan agar fokus dikaji secara mendalam. Metode ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat untuk mendapatkan data dengan melihat segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok masalah antara lain: sumber dokumen, arsip-arsip dan catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.³⁹ cara peneliti melakukan dokumentasi adalah dengan catatan, tulisan, *rechording* dan foto. Dokumentasi dilakukan sejak observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung. Data data yang diperlukan berupa lokasi pasar Sunday Morning Stadion Sultan

³⁹Suharsimi, Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hlm. 202

Agung, profil paguyuban, serta kegiatan-kegiatan yang ada di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung.

8. Teknik Validasi data

Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁰ Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Metode ini digunakan oleh peneliti karena peneliti tidak terlibat langsung sebagai subjek penelitian.

9. Analisis Data

Model analisis Data yang digunakan peneliti adalah model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman. Terdapat 4 hal penting yang perlu diperhatikan dalam analisis interaktif:

a. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi wawancara, dan dokumentasi.

⁴⁰Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm.. 330

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah rangkuman, menyeleksi hal-hal yang pokok dan penting dari data yang diperoleh di lapangan. Direduksi berarti memberikan gambaran yang lebih jelas dan dipilah antara data penting dan data yang tidak perlu digunakan agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

c. Penyajian data

Peneliti menggunakan penyajian data dalam membentuk teks yang bersifat deskripsi yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara sehingga dapat menjawab atas rumusan masalah diatas. Dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data untuk melihat dan membandingkan teori dengan hasil penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang sudah diperoleh pada umumnya berbentuk gambar, kata-kata atau kalimat, dan dengan menggunakan analisis deskriptif ini peneliti berusaha memaparkan tentang hasil penelitian sesuai dengan data dari hasil yang dikumpulkan.⁴²

⁴¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008) Hlm.. 209-210

⁴²Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta, Suaka Media, 2015, Hlm. 9

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan mengenai strategi pengelola pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung serta Hasil peningkatan ekonomi pedagang dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Pengelola Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung

Seriring dengan berkembangnya pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung serta meningkatnya pengunjung dan pedagang kaki lima yang berjualan di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung maka pengelola pedagang kaki lima yang terbentuk dalam Paguyuban Minggu Pagi Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung melakukan strategi pengelolaan pasar yakni, yang pertama, pendataan pedagang yang dilakukan untuk penataan administrasi data pedagang. kedua, penetapan lokasi dagang dilakukan untuk menata lapak yang digunakan oleh pedagang. Ketiga, penetapan retribusi yang bertujuan untuk membayar sewa lahan. Keempat, penyaringan pedagang dilakukan untuk membatasi keragaman pedagang yang dapat mengancam pedagang lainnya. Kelima, penyediaan pusat informasi sebagai salah satu strategi promosi yang dilakukan oleh pengurus. Keenam, menyediakan petugas kebersihan yang dilakukan untuk mengurus kebersihan pasar. Ketujuh, masa percobaan dagang diterapkan oleh pengurus agar pedagang kaki lima yang akan berjualan di Pasar Sunday Morning mengetahui keadaan pasar. Kedelapan,

membuat tata tertib pedagang pasar sunday morning stadion sultan agung dilakukan untuk menertibkan pedagang kaki lima.

2. Hasil Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul

Hasil dari terdapat pengelolaan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung terhadap peningkatan ekonomi pedagang kaki lima adanya peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh pedagang kaki lima setelah berjualan di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung. Terdapat beberapa strategi yang mempengaruhi tingkat ekonomi pedagang yakni, penetapan lokasi dagang, penyediaan pusat informasi, penetapan retribusi serta penyaringan Pedagang.

Terdapat 4 strategi pengurus yang tidak mempengaruhi peningkatan ekonomi yakni, Pendataan pedagang. Penyediaan Petugas kebersihan, Masa Percobaan dagang, dan membuat aturan pedagang kaki lima Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung. *Pertama*, Strategi Pendataan pedagang menghasilkan pengurus dapat menertibkan administrasi data pedagang Sunday Morning Stadion sultan Agung. *Kedua*, Strategi Penyediaan petugas kebersihan menghasilkan Pasar Sunday Morning lebih terlihat bersih. *Ketiga*, strategi masa percobaan dagang menghasilkan pedagang dapat melihat keadaan pasar dan dapat menentukan apakah dia akan melanjutkan sebagai pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung atau tidak. *Keempat*, Serta strategi membuat tata tertib pedagang kaki lima di Pasar Sunday Morning

Stadion Sultan Agung menghasilkan aturan tertulis mengenai peraturan pedagang pasar Sunday morning dan dapat mempermudah pengurus dapat menertibkan, mengatur serta merapikan pedagang kaki lima yang ada di Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung .

B. Saran

Setelah pembahasan dan kesimpulan yang peneliti sampaikan, terdapat beberapa saran yang disampaikan dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung, saran yang diberikan antara lain :

1. Untuk Pengurus Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi mengenai peraturan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung kepada pedagang secara menyeluruh.
 - b. Diharapkan sering melakukan evaluasi dan monitoring agar pengelolaan lebih maksimal dan sesuai dengan keadaan pasar.
 - c. Diharapkan terus meningkatkan fasilitas, pelayanan serta keamanan Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung untuk kenyamanan pengunjung dan pedagang kaki lima.
2. Untuk pedagang kaki lima Pasar Sunday Morning Stadion Sultan Agung
 - a. Diharapkan lebih memperhatikan dan menaati peraturan pengurus Paguyuban Minggu Pagi Stadion Sultan Agung.
 - b. Diharapkan memberikan pelayanan terbaik kepada para pembeli.

Daftar Pustaka

Buku

- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008)
- Hunger. J. David dan Wheelen. Thomas L. “ *Manajemen Strategis* ” , (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2003)
- Kotler.Philip Dkk, “*Manajemen Pemasaran dengan Pemasaran Efektif dan Prfitabe*”, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm 73
- Moeliono, “ *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*”, (jakarta: Balai pustaka, 1988)
- Moleong. Lexy J., *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pt Remajaa Rosdakarya, 2011)
- Pearce II. John A. dan Robinson, JrRichard B., “*Managemen strategis, Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*” ,(Jakarta : Salemba Empat, 2008)
- Sugiarto. Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta, Suaka Media, 2015
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung, Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan kedua puluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suharsimi, Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Sumodiningrat. Gunawan, “*Membangun Perekonomian Rakyat*”, (Yogyakarta: Pustak Pelajar, 1998)

Jurnal

- Aldi. B. Elnath, “*Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Srategik*”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Vol. VI, No.2 (Oktober : 2015)
- Batlajery. Samuel, “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke*”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial., Vol. VII, No. 2 (Oktober : 2016)

Binsar, “ *Partisipasi Pedagang Dalam Menjaga Ketertiban Pasar Kaget Minggu Di Deda Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Tampar* “, JOM Fisip, Vol. 4.1 (Februari : 2017)

Christian Ham. Ferry, dkk., “ *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Prisma Dana Manado* “, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2018

Duwit. Beatrix S., dkk., “ *Presepsi pedagang kaki lima terhadap area berjualan sepanjang jalan pasar pinangsukulan karombasan Manado*”, Sabua, Vol.7 No.1 ,(Oktober:2015)

Hayat. Muhammad, “*Strategi bertahan hidup pedagang kaki lima(PKL)*”, Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol 6, No 2, (April, 2012)

Kristiyanti. Mariana, “*Website Sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM Di Kota Semarang*”, Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM), Vol. 13, No.2, (Juni:2015)

Loso. “ *Strategi Pengelolaan Pasar Tiban*”, (Studi Kasus Di Pekalongan), Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Vol 1: 1, 2010

Rian K. I Putu, Dkk., : “ *Analisis Pendapatan Pedagang (Studi Pada Pasar Anyar Di Kelurahan Banjar Tengah* “, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.4, No.1, (2014)

Shidarta, “ *Fenomena Pedagang Kaki Lima dalam Sudut Pandang Kajian Filsafat Hukum dan Perlindungan Konsumen*”, Jurnal Humaniora, Vol. 5 No. 2 (oktober :2014)

Susanti. Retno, “ *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Sesudah Penataan Pasar Ngarsopuro Solo* “, Jurnal ekonomi dan kewirausahaan Vol.13, No. 1, (April:2013)

Zulfa Wafirotn. Khuznatul & M . Dwiati., “ *Presepsi Keuntungan Menurut Pedagang Kaki Lima di Jalan Baru Ponorogo*”, Jurnal Ekulilibium, Vol. 13, No. 2 (Maret : 2016), hlm 27

Skripsi dan Thesis

Asriyah. Wardatuk, “ *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*” , Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga: 2007), Hlm 12

- Bariroh. Arina, “ *Strategi perkumpulan Pedagang Sunday Morning (PPSM) Dalam Mengelola Pasar Sunday Morning UGM* “,Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga , 2018)
- Candra Dewi. Khairina Afriani, “ *Strategi Bisnis pedagang Kaki Lima (PKL) di taman Bungkul Surabaya* “ ,Skripsi (Surabaya :Jurusan Studi Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Universitas Veteran, 2014)
- Hendrianto, “ *Manajemen strategi pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan pedagang prespektif Ekonomi Islam* “,Skripsi(Purwokerto: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , IAIN Purwokerto , 2018),
- Hermanto. Heri, “ *Fakto-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perubahan fungsi Ruang di Serambi Pasar Induk Wonosobo*”, Thesis (Semarang: Program Pasca Sarjana, Magister teknik Arsiktertur 2008)
- Khaerunnisa, “ *Strategi Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Ikan Panggang Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal*”, Skripsi (Semarang : Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang ,2015)
- Rufiah. Siti, “ *Strategi Pengelolaan Usaha Pedagang kakilima Pasar Cik Puan Pekan baru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam* “,Skripsi (Riau :Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, UIN Sultan Syarif Kasim, 2011)
- Sunarso, “*Strategi Survival Keluarga pedagang kaki Lima di Pasar Beringharjo Dalam Pemenuhan Kebutuhan dasar* “ , Skripsi (Yogyakarta :Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2018)
- Sofyan. Tedy “ *Strategi Berdagang Pedagang Kaki Lima (PKL) Di kawasan Anjung Cahaya tepi Laut Kota Tanjung Pinang* “,Skripsi(Tanjung Pinang : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,Universitas Maritim raja Ali Haji, 2017)
- Wahyono. Budi, “ *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*”,Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)